

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai implementasi pendidikan karakter moderasi beragama pada sekolah berbasis budaya di SMP N 3 Karanganyar, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi pendidikan karakter moderasi beragama berbasis budaya menjadi salah satu visi utama SMP Negeri 3 Karanganyar. Nilai-nilai budaya diintegrasikan melalui kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler sebagai strategi membangun lingkungan pendidikan yang menanamkan sikap toleransi, kerukunan, dan perilaku moderat. Implementasinya dilakukan melalui tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.
  - a. Tahap perencanaan memastikan strategi yang sudah direncanakan mampu berjalan sesuai dengan visi sekolah.
  - b. tahap pelaksanaan memfokuskan pada proses siswa dalam penanaman moderasi beragama dengan sikap toleransi, kerukunan, sikap moderat.
  - c. tahap evaluasi melalui assesment akhir yang dilakukan oleh guru agar mengetahui sejauh mana siswa memahami tentang nilai moderasi beragama dan diterapkan didalam lingkungan sekolah maupun kehidupan sehari-hari.

Dengan menanamkan sikap toleransi, kerukunan sikap moderat siswa mampu menghargai dan bersikap toleransi terhadap teman yang berbeda dari segi agama, bahasa maupun latar belakang, mampu berbaur tanpa membeda-bedakan dan saling rukun.

2. Faktor pendukung dan faktor kendala menjadi tantangan dalam pelaksanaan pendidikan karakter moderasi beragama berbasis budaya yang dapat dilihat pendidik, lingkungan, karakter siswa. ketika muncul kendala hal tersebut dapat diidentifikasi dan dijadikan dasar untuk menemukan solusi sehingga menjadi faktor pendukung yang menjadi keberhasilan pelaksanaan program bagi siswa. Peran pendidik menjadi faktor yang berpengaruh untuk membentuk karakter siswa, karena pendidik bukan hanya sekedar menyampaikan materi tapi juga mampu memahami karakter siswa itu sendiri, mengawasi interaksi mereka dengan teman sekelas serta memastikan siswa berperilaku baik. Sekolah berbasis budaya ini juga berperan dalam menanamkan sikap toleransi, membangun kerukunan, dan menumbuhkan sikap moderat pada diri siswa.

## **B. Saran**

1. Bagi Sekolah

Sekolah sebagai lembaga pendidikan diharapkan mampu menjaga kualitas dan mutu pendidikan serta sarana pendidikan bagi siswa supaya siswa lebih giat dalam menuntut ilmu.

2. Bagi guru

Diharapkan Implementasi pendidikan karakter moderasi beragama pada sekolah berbasis budaya ini dapat dipertahankan dan dilaksanakan dengan baik karena dari pelaksanaannya dapat menjadikan siswa bersikap toleransi, menghargai keberagaman yang ada disekolah dan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

### 3. Bagi siswa

Siswa diharapkan lebih giat dalam kegiatan pembelajaran dan giat dalam mengikuti ekstrakurikuler karena dengan siswa giat dalam belajar mampu membanggakan diri sendiri, orang tua dan guru maka dari itu siswa diharapkan bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu dan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik.

## **C. Kata penutup**

Segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “ Implementasi Pendidikan Karakter Moderasi Beragama pada Sekolah Berbasis Budaya (Studi Kasus SMPN 3 Karanganyar) ” dengan baik dan tepat waktu. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan semangat, motivasi, dukungan selama proses penelitian hingga penulisan skripsi ini selesai. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan jauh dari kata sempurna, baik dari segi penyajian data maupun analisisnya.

Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ilmiah ini di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis bagi pengembangan ilmu pengetahuan, maupun secara praktis sebagai masukan bagi lembaga pendidikan, khususnya sekolah SMPN 3 Karanganyar, dalam mengembangkan pendidikan karakter moderasi beragama pada sekolah berbasis budaya untuk meningkatkan nilai-nilai moderasi beragama.